

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Likuiditas

2.1.1.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Hani (2015) Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua utang yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang memiliki kekuatan besar untuk membayar, sehingga mampu memenuhi kewajiban finansialnya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Kasmir (2021:110) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo atau pada saat ditagih. Penggunaan rasio ini untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Kewajiban yang harus dipenuhi yaitu kewajiban pada pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dapat dikatakan dalam likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tidak dalam keadaan likuid. Menurut Thian (2022:54) agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki kas dan aset lancar yang tersedia dengan baik dan dapat segera dikonversi menjadi kas.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menjelaskan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo atau pada saat ditagih, baik kewajiban kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Perusahaan yang dapat memenuhi semua kewajibannya dapat dikatakan perusahaan yang liquid. Likuiditas perusahaan dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan dapat membiayai usahanya.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Menurut Kasmir (2021:132) menyebutkan bahwa manfaat dan tujuan rasio likuiditas yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen atau memperbaiki kinerjanya.

Likuiditas memberikan gambaran mengenai kondisi likuiditas perusahaan dari beberapa periode dan menjadi bahan untuk manajemen dalam memperbaiki kinerja dengan melihat likuiditasnya pada saat ini.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Jaya., et.al (2023:24) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Identifikasi aset-aset yang ada pada perusahaan dapat menjamin seluruh hutang lancar perusahaan dengan melihat tingkat likuiditasnya. Berikut rasio-rasio likuiditas menurut Kasmir (2021:134):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau

hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan menggunakan aset lancar yang tersedia . Rumus rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar setelah jatuh tempo. Rumus rasio cepat:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus rasio kas:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Merupakan alat perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan – tagihan utang dan biaya. Rumus rasio perputaran kas:

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang mengukur jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Rumus rasio *inventory to net working capital*:

$$\text{Inventory to Net Working Capital} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Modal Lancar}}$$

Aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Menurut Siswanto (2021:25) Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas.

2.1.2 *Leverage*

2.1.2.1 *Pengertian Leverage*

Perusahaan dalam menjalankan operasinya memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan pendanaan agar perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan semestinya. Pada perusahaan dana harus selalu tersedia dalam jumlah tertentu agar tersedia ketika dana itu dibutuhkan. Sumber pendanaan perusahaan secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman. Penggunaan sumber dana perusahaan harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam pengukuran penggunaan sumber dana perusahaan terdapat rasio yang mengukur kombinasi dana adalah rasio *leverage* (Kasmir, 2021).

Menurut Kasmir (2021:113) rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya jumlah utang yang digunakan perusahaan dalam membiayai usahanya apabila dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Menurut Sumardi dan Suharyono (2020:91) analisis *leverage* merupakan suatu alat yang memiliki peran penting bagi seorang manajer keuangan dalam perencanaan laba perusahaan dan berkaitan dengan penentuan pilihan alternatif sumber dana yang paling baik untuk membiayai pertumbuhan modal sejalan dengan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menjelaskan bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset yang dibiayai oleh hutang guna menambah modal untuk meningkatkan keuntungan. Rasio *leverage* digunakan untuk menganalisis sumber pendanaan aset-aset dalam perusahaan. Analisis keuangan perusahaan berperan penting karena dapat memberikan informasi mengenai sumber dana yang digunakan oleh perusahaan, dengan adanya analisis keuangan sumber dana perusahaan diketahui berasal dari modal sendiri atau berasal dari hutang.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Tujuan penggunaan rasio *leverage* (Makiwan, G.2018):

1. Mengetahui kemampuan perusahaan kepada pihak kreditor.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

3. Menilai keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap.
4. Menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh perusahaan.
5. Menilai pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset.
6. Mengukur modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
7. Menilai dana pinjaman yang akan segera ditagih.

Leverage memberikan dampak penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Salah satunya adalah bagi pemegang saham dimana pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi. *Leverage* memberikan manfaat bagi pihak kreditor, dimana pihak kreditor dapat melihat ekuitas atau dana pemilik sebagai batas pengaman. Selain itu, *leverage* membantu memberikan analisis mengenai resiko.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Rasio *Leverage*

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, dengan menghitung perbandingan antara total utang dengan total aset. Rumus *Debt to Asset Ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur pembiayaan perusahaan dengan membandingkan utang dengan ekuitas. Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, bertujuan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Rumus *Long Term Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4. *Interest Coverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan laba dalam menutupi biaya bunga. Rumus *interest coverage*

$$\text{Interest Coverage} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Pengenalan rasio *leverage* dimaksudkan untuk memperbaiki titik lemah berbasis risiko dalam persyaratan penanaman investasi modal. Penggunaan analisis rasio *leverage* dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah dan pihak pemakai laporan keuangan lainnya. (Suwandi., et.al.2022)

2.1.3 Pertumbuhan Penjualan

2.1.3.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2019:107) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya (Harahap, 2018). Menurut Tanjung (2014:6) *sales growth* dihitung dengan membandingkan persentase yang menunjukkan perubahan *sales* pada tahun tertentu dibandingkan *sales* pada tahun sebelumnya, *sales growth* yang tinggi akan mendorong peningkatan laba yang diperoleh perusahaan juga akan mendorong *retained earnings* dan pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri. Pertumbuhan penjualan berperan penting dalam manajemen modal kerja, dengan mengetahui tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi tingkat profit yang akan diperoleh.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan dari laba yang diperoleh perusahaan dalam beberapa periode. Pertumbuhan penjualan memberikan gambaran apakah strategi yang digunakan perusahaan sudah berhasil atau tidak. Pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan juga semakin besar, peningkatan penjualan atau laba akan berpengaruh pula pada struktur modal perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat memberikan prediksi tingkat profit yang akan diperoleh perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan dapat memprediksi dividen yang akan diterima di masa yang akan datang dan untuk memprediksi laba yang akan didapatkan perusahaan. Informasi penjualan berfungsi untuk mengukur laba dan mengukur resiko dalam investasi. Pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan minat dan kepercayaan dari para investor. Berkaitan dengan hal tersebut pertumbuhan penjualan memberikan banyak manfaat terhadap perusahaan. Pertumbuhan penjualan menjadi patokan dalam pengukuran peningkatan dan penurunan penjualan atau laba yang diperoleh perusahaan (Yusnita, 2023).

2.1.3.3 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Sales Growth merupakan perhitungan pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang, dengan mengurangkan penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun sebelumnya. Menurut Kasmir (2019:116) pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ (t) - Penjualan\ (t-1)}{Penjualan\ (t-1)}$$

Rasio pertumbuhan memberikan informasi tentang seberapa baik perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu.

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Hayat et.al (2021:96) profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai perusahaan pada suatu periode tertentu. Analisis profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik yang berkaitan dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri. Keuntungan yang dicapai oleh perusahaan harus sesuai dengan yang sudah diharapkan, untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2021:198) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan pada laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan dalam beberapa periode. Hal tersebut bertujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik untuk mengetahui kenaikan maupun penurunan serta untuk mencari penyebab dari adanya perubahan tersebut. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan komponen yang ada pada laporan laba rugi dan neraca.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dari hasil penjualan perusahaan pada suatu periode. Perhitungan rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian perusahaan, dan menjadi tolak ukur apakah perusahaan sudah mencapai target yang sudah

ditentukan atau belum. Pengukuran profitabilitas dilakukan selama beberapa kurun waktu untuk mengetahui untuk mengetahui tingkat profitabilitas naik atau turun dan mengetahui apa yang menjadi faktor dari adanya perubahan tersebut. Pengukuran ini berkaitan dengan penjualan, aset dan modal sendiri.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Analisis profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Kasmir (2021:199) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Manfaat rasio profitabilitas yaitu:

1. Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan periode sebelumnya dengan periode sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih dengan modal sendiri.

5. Mengetahui produktivitas dari dana perusahaan yang digunakan baik yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Thian (2022:111) rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Asset*)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rumus *Return on Asset*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rumus *Return on Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor atau *gross profit margin* (GPM) merupakan rasio yang mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rumus *Gross Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin laba operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba operasional atas penjualan bersih. Rumus *Operating Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh dari kegiatan penjualan yang telah dilakukan. Rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Berdasarkan uraian diatas, maka rencana penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya atau kajian empiris antara lain:

1. Lovi Anggarsari & Tony Seno Aji (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”. Hasil

penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Dedy Samsul Arifin, Buyung Sarita, Yusuf Montundu, Riski Amalia Madi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Vania & Rosmiati Tarmizi (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
4. Ellysa Fransisca & Indra Widjaja (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. Hasil

penelitian menunjukkan *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan positif dengan profitabilitas, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas.

5. Ni Made Ayu Dewi Pradnyaswari & I Made Dana (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
6. Suci Rahmawati, M. Agus Salim, M. Khoirul ABS (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat hubungan signifikan *current ratio* terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan hubungan antara signifikan antara pertumbuhan

penjualan terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara *leverage* terhadap profitabilitas.

7. Desi Wulandari (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan, perputaran modal kerja ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
8. I Ketut Alit Sukadana & Nyoman Triaryati (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* BEI”. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh negative

dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

9. Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.
10. Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saltri (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
11. Meytria Imelda Hutabarat (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

12. Debby Ayu Puspita & Ulil Hartono (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
13. Novi Rosyanti, Resti Jayeng Ramadhanti, Iman Firmansyah (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
14. Yesika Ade Noviyanti, Hesty Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, Ahmad Jayaniah (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran kas tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
15. Awalia Syafitri & Irawati Junaeni (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan CR

secara parsial tidak mempengaruhi ROA, DAR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, PP secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA, PMK secara parsial tidak mempengaruhi ROA, CR, DAR, PP, dan PMK secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 88,28% dan 11,72% dipengaruhi oleh variabel lain.

16. Vi'en Diah Siti Farika & Nurma Gupita Dewi (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas". Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
17. Siti Aisyah Nurhayati & Anita Wijayanti (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas". Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
18. Niluh Nugrahaning Widhi & I Nengah Suarmayanayasa (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Leverage dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat profitabilitas.

19. Sri Suratmi Aji Pengesti, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur modal mempengaruhi profitabilitas, likuiditas mempengaruhi profitabilitas, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
20. A.A. Wela Yulia Putra & Ida Bagus Badjra (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
21. Fara Zumrotul Mufalicha, Ida Nurhayati (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage*, aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

22. Irni Yusnita (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
23. Riska Aisa Cahyani & Sonang Sitohang (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.
24. Alfred Kamsari & Herlin Tundjung Setijaningsih (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, efisiensi modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Lovi Anggarsari, Tony Seno Aji (2018) Judul Penelitian: Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: <i>Leverage</i> , likuiditas, pertumbuhan penjualan Variabel dependen: Profitabilitas	Variabel independen: Ukuran Perusahaan dan perputaran modal kerja	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan <i>leverage</i> , likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 4 (2018) Universitas Negeri Surabaya
2	Dedy Samsul Arifin, Buyung Sarita, Yusuf Montundu, Riski Amalia Madi (2019) Judul penelitian: Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan	Variabel independen: likuiditas, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan. Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: ukuran perusahaan	Likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (2019) Vol 11 No. 2 ISSN: 2685-5151 Universitas Halu Oleo Kendari

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Terhadap Profitabilitas.			dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	
3	Vania dan Rosmiati Tarmizi (2022) Judul penelitian: Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: Likuiditas, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: aktivitas	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Akuntansi (2022) Vol 10 No. 2 ISSN 2337 – 7852 E-ISSN 2721 – 3048 Universitas Bandar Lampung

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
4	Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019) Judul penelitian: Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur.	Variabel independen: <i>Leverage</i> , likuiditas, pertumbuhan penjualan Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: ukuran perusahaan	<i>Leverage</i> , likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leverage</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan positif dengan profitabilitas, ukuran perusahaan	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan (2019) Vol I No. 2 Universitas Tarumanagara

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
				tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas.	
5	Ni Made Ayu Dewi Pradnyaswari dan I Made Dana (2022) Judul penelitian: Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: likuiditas, leverage Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: struktur modal, ukuran perusahaan	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Manajemen (2022) Vol. 11 No. 3 ISSN: 2302-8912 Universitas Udayana
6	Suci Rahmawati, M. Agus Salim, M.	Variabel independen: likuiditas,	Variabel independen: perputaran	Secara parsial terdapat hubungan signifikan <i>current</i>	Jurnal Riset Manajemen (2016)

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
Khoirul (2016)	ABS	pertumbuhan penjualan, <i>leverage</i> Variabel dependen: profitabilitas	modal kerja, ukuran perusahaan	<i>ratio</i> terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan antara signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara <i>leverage</i> terhadap profitabilitas.	Universitas Islam Malang
7	Desi Wulandari (2021) Judul penelitian:	Variabel independen:	Variabel independen: perputaran modal kerja,	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,	Jurnal Ekonomi Mahasiswa (2021) Vol. 1

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Peertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.	Pertumbuhan penjualan, likuiditas Variabel dependen: profitabilitas	ukuran perusahaan, struktur modal	ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas yang diproksikan dengan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan, perputaran modal kerja ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-	No.2 ISSN 2715-9094

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
				sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	
8	I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) Judul penelitian: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage BEI.	Variabel independen: pertumbuhan penjualan, <i>leverage</i> Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: ukuran perusahaan	Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Manajemen Unud (2018) Vol. 7 No.11 ISSN: 2302-8912 Universitas Udayana
9	Ni Pradnyanita Sukmayanti (2019) Judul penelitian: Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: likuiditas Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: struktur modal, ukuran perusahaan	Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh	Jurnal Manajemen (2019) Vol. 8 No.1 ISSN: 2302-8912 Universitas Udayana

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
				negative signifikan terhadap profitabilitas.	
10	Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saltri (2021) Judul penelitian: Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: pertumbuhan penjualan Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: struktur modal, ukuran Perusahaan, perputaran modal kerja	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Kharisma (2021) Vol.3 No.1 E-ISSN 2716-2710 Universitas Mahasaraswati Denpasar
11	Meytria Imelda Hutabarat (2022) Judul penelitian: Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan	Variabel independen: likuiditas, pertumbuhan penjualan	Variabel independen: ukuran perusahaan	Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (2022) Vol.1 No.3 e-ISSN 2809-851X

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.	Variabel dependen: profitabilitas		terhadap profitabilitas.	p-ISSN 2810-0735 STMIK Methodist Binjai
12	Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono (2018) Judul penelitian: Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Variabel independen: <i>leverage</i> , likuiditas Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: perputaran modal kerja, ukuran perusahaan	Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu Manajemen (2018) Vol. 6 No. 1 Universitas Negeri Surabaya
13	Novi Rosyanti, Resti Jayeng Ramadhanti, Iman Firmansyah (2022) Judul penelitian: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan	Variabel independen: pertumbuhan penjualan, likuiditas Variabel dependen: profitabilitas		Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Ekonomi Bisnis (2022) vol. 21 No. 2 Institut Pertanian Bandung

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Likuiditas Terhadap Profitabilitas.				
14	Yesika Ade Noviyani, Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, Ahmad Jayaniah (2022) Judul penelitian: Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: likuiditas, pertumbuhan penjualan Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: struktur modal, perputaran kas	Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran kas tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (2022) Vol. 1 No.3 e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194 Universitas Muhammadiyah Tangerang
15	Awalia Syafitri dan Irawati Junaeni (2022) Judul penelitian: Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: likuiditas, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: perputaran modal kerja	CR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, DAR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, PP secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA, PMK secara parsial tidak mempengaruhi	MONETER: Jurnal Akuntansi dan Keuangan (2022) Vol. 9 No.2 P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139 Institut Perbanas

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
				ROA, CR, DAR, PP, dan PMK secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 88,28% dan 11,72% dipengaruhi oleh variabel lain.	
16	Vi'en Diah Siti Farika dan Nurma Gupita Dewi (2023) Judul penelitian: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: pertumbuhan penjualan, likuiditas Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: ukuran perusahaan	Likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (2023) Vol. 8 No. 1 ISSN: 2088-4656 Universitas YPPI Rembang
17	Siti Nurhayati dan Anita Wijaya (2022) Judul penelitian: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan	Variabel independen: likuiditas, <i>leverage</i> Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: kepemilikan institusional	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas,	INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen (2022) Vol. 18 Issue. 2 ISSN: 0216-7786

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	<i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas.			leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Universitas Islam Batik Surakarta
18	Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmayanayasa (2021) Judul penelitian: Pengaruh <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan Variabel dependen: profitabilitas	Variabel	<i>Leverage</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leverage</i> dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (2021) Vol. 11 No.2 ISSN: 2599-2651 Universitas Pendidikan Ganesha
19	Sri Suratmi Aji Pengesti, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2022) Judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Variabel independen: likuiditas Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: struktur modal, ukuran Perusahaan, kepemilikan institusional	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur modal mempengaruhi profitabilitas, likuiditas	JUARA: Jurnal Riset Akuntansi (2022) Vol. 12 No. 1 ISSN 2088-3382

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi	
		Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas.			mempengaruhi profitabilitas, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Universitas Islam Batik Nusanantara
20	A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) Judul penelitian: Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: ukuran perusahaan	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Manajemen Unud (2015) Vol. 4 No. 7 ISSN: 2302-8912 Universitas Udayana	
21	Fara Zumrotul Mufalicha, Ida Nurhayati (2022) Judul penelitian: Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas,	Variabel independen: Likuiditas, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan	Variabel independen: Aktivitas, ukuran perusahaan Variabel dependen:	Likuiditas dan pertumbuhan penjualan (<i>Sales Growth</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas,	Jurnsl Akuntansi Profesi Vol 13 No 1 (2022) E-ISSN: 2686-2468; P-	

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	ukuran perusahaan dan <i>sales growth</i> terhadap profitabilitas.		Profitabilitas	sedangkan <i>leverage</i> , aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	ISSN: 2338-6177 Universitas Stikubank Semarang, Semarang
22	Irni Yusnita (2023) Judul penelitian: Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan <i>leverage</i> , terhadap profitabilitas.	Variabel independen: Pertumbuhan penjualan, likuiditas, <i>leverage</i>	Variabel dependen: Profitabilitas Tempat penelitian: Perusahaan tekstil dan garmen	Pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol 1 No 2 (2023) E-ISSN: 2987-9078 Universitas Sumatra Barat
23	Riska Cahyani Sonang (2020) Judul penelitian: Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas	Aisa dan Sitohang Variabel independen: likuiditas Variabel dependen: profitabilitas	Variabel independen: modal kerja, solvabilitas	Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (2020) ISSN: 2461-0593 Sekolah Tinggi Ilmu

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Terhadap Profitabilitas.			terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.	Ekonomi Indonesia
24	Alfred Kamsari & Herlin Tundjung Setijaningsih (2020) Judul penelitian: Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen: Likuiditas, <i>leverage</i> Variabel dependen: Profitabilitas	Variabel independen: Ukuran perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, efisiensi modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara (2020) Vol.2

2.2 Kerangka Pemikiran

Perusahaan didirikan untuk tujuan utama yaitu mendapatkan laba. Agar perusahaan mendapatkan laba yang tinggi perusahaan harus bisa untuk meningkatkan kinerjanya. Kesuksesan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan berperan penting dalam memberikan informasi keuangan perusahaan kepada para pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat menjadi faktor pertimbangan dalam menentukan keputusan investor untuk berinvestasi.

Signaling theory mengemukakan tentang pentingnya perusahaan mengeluarkan informasi kepada pihak eksternal. Menurut Bringham dan Hauston (2019:33) teori sinyal adalah suatu tindakan atau aksi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan yang menunjukkan kepada investor tentang bagaimana memandang prospek perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat memberikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan mengenai kinerja perusahaan. Menurut Irfani (2020:36) dalam meyakinkan investor penyampaian informasi tidak hanya disampaikan melalui pengumuman, tetapi juga melalui tindakan yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki informasi kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain dan mengenai pencapaian tujuan perusahaan. Penyampaian informasi kepada pihak luar sangat bermanfaat bagi pihak pengguna informasi keuangan, dimana hal ini juga akan mempermudah investor sebagai bahan pertimbangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari hasil penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan (Irfani, 2020). Menurut Diana (2014) Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2021:114) profitabilitas dapat memberikan gambaran efektivitas manajemen suatu perusahaan ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas dilakukan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun. Menurut Siswanto (2021:25) aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas hal ini akan berpengaruh pada profitabilitas.

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Menurut Siswanto (2021:25) *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar yg dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi aset lancar dan utang lancar. Menurut Kasmir (2021:39) Aset lancar meliputi kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan

aset lainnya. Hutang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang gaji dan utang jangka pendek lainnya.

Riska Aisa Cahyani dan Sonang Sitohang (2020) mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian Awalia Syafitri dan Irawati Junaeni (2022) mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi (Diana:2014). Menurut Kasmir (2021:154) apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, maka akan menimbulkan risiko kerugian lebih besar tetapi juga terdapat kesempatan mendapatkan laba yang lebih besar. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil mempunyai resiko yang lebih rendah terutama pada saat perekonomian menurun. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Siswanto (2021:29) rasio ini menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

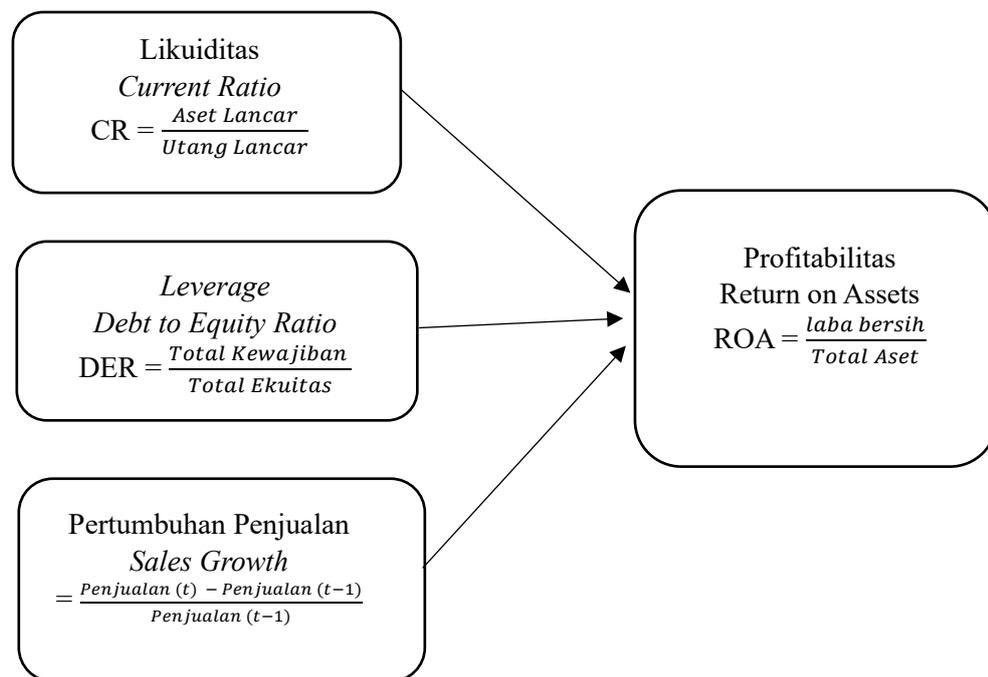
Ellysa dan Indra Widjaja (2019) mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian Siti Aisyah

Nurhayati dan Anita Wijayanti (2022) mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan merupakan pertumbuhan perusahaan yang dinilai dari hasil penjualan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan sebagai perubahan penjualan dari tahun sebelumnya dalam beberapa periode (Leonardo dan Nariman, 2022). Pertumbuhan penjualan berdampak pada keuntungan perusahaan, pertumbuhan penjualan yang stabil atau tinggi dapat menentukan tingkat penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan penjualan secara keseluruhan (Yuliani, 2021).

Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa (2021) mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas . Namun berdeda dengan penelitian Rosyanti et.al (2022) dan Irni Yusnita (2023) pada penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat praduga atau jawaban sementara terhadap suatu masalah, dan akan diuji kebenarannya melalui suatu penelitian.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan penelitian terdahulu maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018–2022.

2. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.